

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data pada tanggal 22 juni 2020 yang dilakukan secara daring menggunakan kuesioner yang ada pada google form dengan jumlah responden dari kelas A,B,C dengan total 65 mahasiswa. Penyajian hasil meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum, dan data khusus tentang motivasi mahasiswa prodi keperawatan Poltekkes RS dr.Soepraoen, Malang dalam mengerjakan karya tulis ilmiah

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang merupakan institusi pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang berada dibawah naungan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada yang berpusat di Jakarta. Di pimpin oleh Bapak Letnan Kolonel (Ckm) Arief Efendi, SPh.,SH, S.Kep., Ners,M. M., M.Kes selaku Direktur Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang. Kampus Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang beralamatkan di Jalan S. Supriadi No.22 Kec.Sukun, Malang. Kampus ini memiliki beberapa jurusan atau program studi, antara lain yaitu kebidanan, keperawatan, dan akupuntur.

4.2 Data Umum

Dalam sub bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari :

4.2.1 Distribusi Karakteristik Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Usia

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Prodi Keperawatan Berdasarkan Usia dalam Mengerjakan Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes RS dr.Soepraoen, Malang Bulan Juni 2020

No.	Usia Responden	Frekuensi	Prosentase
1.	17 – 25 Tahun	60	92,0%
2.	26 – 35 Tahun	5	8,0%
	Total	65	100%

(Sumber : Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa distribusi usia responden berdasarkan klasifikasi usia menurut Depkes RI (2009) sebagian besar terletak antara usia 17-25 tahun yaitu sebanyak 60 responden (92,0%), dan sebagian kecil terletak di antara usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 5 responden (8,0%).

4.2.2 Distribusi Karakteristik Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Prodi Keperawatan Berdasarkan Jenis Kelamin dalam Mengerjakan Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes RS dr.Soepraoen, Malang Bulan Juni 2020

No.	Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	Prosentase
-----	-------------------------	-----------	------------

1.	Laki-Laki	21	32,0%
2.	Perempuan	44	68,0%
	Total	65	100%

(Sumber : Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 responden atau (68,0%) sedangkan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 responden atau (32,0%).

4.2.3 Distribusi Karakteristik Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Prodi Keperawatan Berdasarkan Pekerjaan dalam Mengerjakan Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes RS dr.Soepraoen, Malang Bulan Juni 2020

No.	Kelas	Frekuensi	Prosentase
1.	Sudah Bekerja	6	9,0%
2.	Belum Bekerja	59	91,0%
	Total	65	100%

(Sumber : Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagian besar belum bekerja yaitu 59 responden atau (91,0%) dan sebagian kecil responden sudah memiliki pekerjaan atau sudah bekerja sebanyak 6 responden atau (9,0%).

4.3 Data Khusus

Pada sub bab ini akan dideskripsikan tentang data responden terkait motivasi mahasiswa dalam mengerjakan karya tulis ilmiah.

4.3.1 Distribusi Karakteristik Motivasi Mahasiswa Secara Keseluruhan

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Prodi Keperawatan Secara Keseluruhan dalam Mengerjakan Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes RS dr. Soepraoen, Malang Bulan Juni 2020

No.	Kategori Motivasi	Frekuensi	Prosentase
1.	Rendah	2	3,0%
2.	Sedang	57	88,0%
3.	Tinggi	6	9,0%
	Total	65	100%

(Sumber : Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa distribusi tentang motivasi mahasiswa dalam mengerjakan karya tulis ilmiah adalah sebagian besar memiliki motivasi dalam kategori sedang yaitu sebanyak 57 responden atau (88,0%), diikuti dengan mahasiswa yang memiliki kategori motivasi yang tinggi yaitu sebanyak 6 responden atau (9,0%), dan yang terakhir adalah yang paling kecil yaitu mahasiswa yang memiliki kategori motivasi rendah sebanyak 2 responden atau (3,0%).

4.3.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Motivasi

4.3.2.1 Distribusi Motivasi Intrinsik Mahasiswa

Tabel 1.5 Frekuensi Distribusi Motivasi Intrinsik

No.	Kategori Motivasi	Frekuensi	Prosentase
1.	Rendah	65	100%
2.	Sedang	0	0%
3.	Tinggi	0	0%
	Total	65	100%

(Sumber: Data Primer 2020)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1.5, dapat di ketahui bahwa Motivasi Intrinsik yang dimiliki Mahasiswa Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr Soepraoen, Malang dalam Mengerjakan Karya Tulis Ilmiah adalah kategori motivasi intrinsik rendah yaitu dengan perolehan sebanyak 65 responden atau (100%), pada bagian ini tidak di temukan hasil dari motivasi intrinsik dalam kategori sedang dan tinggi.

Adapun distribusi frekuensi aspek motivasi intrinsik yaitu :

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Motivasi menurut Aspek Motivasi

No	Aspek Motivasi	Frekuensi	Prosentase

1	Pencapaian	62	95,3%
2	Stimulasi	20	30,7%
3	Rasa Ingin Tahu	31	47,6%
4	Pekerjaan	36	55,3%

(Sumber : Data Primer 2020)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di ketahui bahwa perolehan aspek tertinggi pada dimensi motivasi intrinsik adalah pada aspek pencapaian yang masuk dalam kategori tinggi yaitu dengan perolehan 62 poin (95,3%), kemudian di ikuti oleh posisi rendah yaitu pekerjaan 36 (55,3%), rasa ingin tahu 31 (47,6%), dan stimulasi 20 (30,7%).

4.3.2.2 Distribusi Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa

Tabel 1.7 Frekuensi Distribusi Motivasi Ekstrinsik

No.	Kategori Motivasi	Frekuensi	Prosentase
1.	Rendah	64	98,0%
2.	Sedang	1	2,0%
3.	Tinggi	0	0%
	Total	65	100%

(Sumber: Data Primer 2020)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1.7, dapat di ketahui bahwa Motivasi Ekstrinsik yang dimiliki Mahasiswa Prodi Keperawatan Poltekkes RS

dr Soepraoen, Malang dalam Mengerjakan Karya Tulis Ilmiah sebagian besar adalah kategori motivasi intrinsik rendah yaitu dengan perolehan sebanyak 64 responden atau (98,0%), dan kategori sedang dengan jumlah 1 responden atau (2,0%). Pada bagian ini tidak di temukan hasil dari motivasi ekstrinsik dalam kategori tinggi.

Adapun distribusi frekuensi aspek motivasi ekstrinsik yaitu :

Tabel 1.8 Distribusi Frekuensi Aspek Motivasi Ektrinsik

No	Aspek Motivasi	Frekuensi	Prosentase
1	Lingkungan	19	29,2 %
2	Dukungan Profesional	14	21,5%
3	Dukungan Sosial Keluarga	49	75,3%
4	Dukungan Informasi	64	98,4%

(Sumber : Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat di ketahui bahwa aspek motivasi ekstrinsik yang di miliki oleh mahasiswa keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen adalah pada aspek dukungan informasi sebanyak 64 (98,4%), di ikuti dukungan sosial keluarga dalam kategori sedang yaitu 49 (75,4%), kemudian diikuti aspek lingkungan 19 (29,2%) dan profesional dukungan (21,5%).

4.4 Pembahasan

Pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada mahasiswa prodi keperawatan dalam mengerjakan karya tulis ilmiah pada bulan juni 2020 dengan jumlah total sampel sebanyak 65 responden.

4.4.1 Gambaran Frekuensi Data Umum Motivasi Mahasiswa Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen dalam Mengerjakan Karya Tulis Ilmiah.

Berdasarkan hasil dari data umum penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan di Poltekkes RS dr. Soepraoen, Malang pada bulan juni 2020 dengan jumlah 65 responden maka akan dibahas tentang data responden meliputi usia responden, jenis kelamin responden, kelas responden, dan pekerjaan responden.

Hasil penelitian pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa yang memiliki umur antara 17-25 tahun dengan jumlah 60 responden atau (92,0%), dan kemudian disusul oleh jumlah terkecil yaitu pada antara usia 26-35 tahun sebanyak 5 responden atau (8,0%). Hal ini disebabkan karena pada usia tersebutlah yang masih memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Suharto, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1.2 yang membahas tentang jenis kelamin pada responden dapat diketahui bahwa, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 responden atau (68,0%), kemudian di ikuti dengan jumlah minimal yaitu responden dengan yang

berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 21 mahasiswa atau (32,0%) Menurut (Apuanor, 2017) Hal ini dapat dilihat dari sejarah perkembangan keperawatan dengan adanya perjuangan seorang Florence Nightingale yang menerapkan prinsip “Mother Insthink”, sehingga dunia keperawatan identik dengan perempuan. Namun demikian kondisi tersebut sekarang sudah berubah, banyak laki-laki yang menjadi perawat, tapi tetap kenyataannya proporsi perempuan masih lebih banyak dari pada laki-laki.

Berdasarkan hasil penelian pada tabel 1.3 yang membahas tentang pekerjaan responden dapat diketahui bahwa terdapat 59 atau (91,0%) responden yang belum memiliki pekerjaan, dalam artian jumlah ini menjadi yang terbanyak dalam sampel penelitian, dan di ikuti dengan mahasiswa yang sudah bekerja yaitu dengan jumlah 6 responden atau (9,0%) yang merupakan jumlah terkecil dalam sampel penelitian. Hal ini di karenakan sebagian besar dari jumlah mahasiswa keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen, Malang tahun 2019/2020 adalah lulusan baru dari Sekolah Menengah yang langsung mengambil studi DIII Keperawatan sehingga belum memiliki kesempatan untuk mencari pekerjaan atau belum memiliki pekerjaan. Adapun sebagian kecil mahasiswa yang sudah bekerja di Poltekkes RS dr. Soepraoen merupakan tugas belajar dari kesatuan militer yang mereka tempati. Fenomena mahasiswa kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang baru, kita pasti bisa menemukannya di kampus mana saja dan dengan alasan yang beragam. Menurut Yeni (dalam Jurnal Rola & Daulay,

2011 : 3) ada beragam alasan yang melatar belakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja mulai dari masalah ekonomi sampai hanya ingin mengisi waktu luang. Bagi mahasiswa yang belum bekerja, menyelesaikan skripsi merupakan modal untuk mereka untuk bekerja, sehingga menjadi motivasi tersendiri untuk menyelesaikan skripsi yang merupakan tanda dari akhir studi ini (Apuanor,2017)

4.4.2 Gambaran Frekuensi Data Khusus Motivasi Mahasiswa Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang dalam Mengerjakan Karya Tulis Ilmiah.

Motivasi merupakan keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Djaali, 2011). Dalam kehidupan mahasiswa, hususnya dalam menyelesaikan skripsi, pada awalnya mahasiswa tingkat akhir akan termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya karena ingin segera wisuda dan mendapatkan pekerjaan, namun seiring berjalannya waktu motivasi yang dimiliki justru semakin berangsur menurun. Hal ini dapat di tegaskan pada hasil yang di peroleh pada penelitian yaitu motivasi yang dimiliki mahasiswa secara keseluruhan dalam kategori tinggi 6 (9,0%), sedang 57(88,0%), rendah sebanyak 2 responden atau (3,0%).

Adapun motivasi tersebut harus tercipta dari dalam dan dari luar. Meidinawati, (2010) mengemukakan dimensi motivasi yaitu dimensi intrinsik dan dimensi ekstrinsik. Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 1.5 dan

1.7 diperoleh hasil dari motivasi intrinsik dengan jumlah 65 yang berarti 100% motivasi intrinsik yang di miliki mahasiswa prodi keperawatan masuk ke dalam kategori motivasi rendah. Dan dengan hasil tersebut, motivasi intrinsik yang di miliki mahasiswa keperawatan Poltekkes RS dr.Soepraoen dikatakan masuk dalam kategori rendah. Adapun hasil penelitian pada tabel 1.8 dalam penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa salah satu aspek yang menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa prodi keperawatan poltekkes rs dr soepraoen malang yaitu pada aspek stimulasi dengan perolehan hasil frekuensi 20 (30,7%), rasa ingin tahu 31 (47,6%), pekerjaan 36 (55,3%), pencapaian 62 (95,3%). Menurut responden dalam penelitian ini, menyatakan bahwa mereka tidak merasa tertarik saat mengerjakan karya tulis ilmiah karena mereka beranggapan bahwa karya tulis ilmiah tidak ada manfaatnya.

Kemudian di ikuti dengan hasil motivasi ekstrinsik dengan hasil 64 (98,4%) masuk ke dalam kategori rendah, 1 (1,5%) masuk dalam kategori sedang, dan tidak di peroleh hasil kategori motivasi ekstrinsik kategori tinggi. Dengan hasil tersebut, motivasi ekstrinsik yang dimiliki mahasiswa dapat dikatakan masuk ke dalam kategori rendah. Hal yang menjebabkan rendahnya motivasi ekstrinsik pada mahasiswa prodi keperawatan poltekkes rs dr. soepraoen dalam penelitian ini salah satunya yaitu terletak pada aspek rendahnya dukungan profesional pendidikan atau dosen pembimbing dan lingkungan dengan frekuensi 14 atau (21,5%), lingkungan 19 (29,2%), dukungan sosial keluarga 49 (75,3%), dan informasi 64 (98,4%) Menurut

mahasiswa pada penelitian ini, menyatakan bahwa dosen pembimbing sangat sulit untuk di temui dan kurang bersahabat ketika mahasiswa akan melakukan konsultasi. Menurut (Widiantoro, 2017) Semakin tinggi dukungan sosial dari dosen, maka motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dari dosen, maka motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa akan semakin rendah. Dalam kehidupan mahasiswa, motivasi mengerjakan skripsi adalah hal yang sangat penting, tanpa adanya motivasi dalam mengerjakan, skripsi tidak akan selesai sesuai dengan target yang di rencanakan, walaupun selesai hasilnya pun tidak akan maksimal (Dewi Ariani, 2019).

